# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Kebersihan lingkungan adalah keadaan dimana lingkungan tersebut bebas dari segala kotoran, seperti debu, sampah, serta bau. Setiap orang pastinya menginginkan lingkungan yang bersih dan sehat.Hanya saja, tidak banyak orang yang menyadari akan arti pentingnya lingkungan yang bersih bagi kehidupan sekarang maupun di masa mendatang. Terbukti masih banyak orang yang mengabaikan kebersihan lingkungan di sekitarnya, misalnya tidak membersihkan rumah secara rutin, kebiasaan membuang sampah sembarangan, dan masih banyak lagi.

Lingkungan kampus adalah tempat bagi para mahasiswa meluangkan waktunya menuntut ilmu. Kenyamanan dalam menuntut ilmu tak lepas dari faktor lingkungan yang bersih dan sehat. Tentu akan terasa lebih nikmat bila dalam proses perkuliahan kenyamanan kita tidak terusik oleh kehadiran bau tidak sedap yang berasal dari toilet, selain itu indera penglihatan kita akan merasa lebih nyaman bila di sekeliling kita tidak terdapat kertas yang berserakan atau sampah plastik bekas jajanan. Kenyamanan dalam belajar sangat menentukan konsentrasi kita menerima pelajaran. Konsentrasi akan terganggu bila kita merasa tidak nyaman.

Lingkungan kampus yang setiap hari menjadi tempat belajar dan aktivitas pembelajaran sudah barang tentu menghasilkan sampah yang sangat banyak hal

ini diperparah dengan banyaknya pohon-pohon besar tumbuh disekitar dan didalam kampus

Melihat permasalahan ini tentu perlu sebuah solusi untuk mengatasinya. Khususnya di lingkungan kampus hal yang dilakukan adalah mempekerjakan karyawan khusus menangani sampah yang sering disebut petugas kebersihan atau bahasa trendnya adalah *cleaning service*.

Keberadaan *cleaning service* di sebuah instansi merupakan suatu keharusan. Tidak jarang sebagian dari kita melupakan, merendahkan, mengecilkan bahkan menghinakan profesi ini, padahal jasa cleaning service dalam sebuah instansi memiliki kontribusi penting untuk organisasi berhasil mencapai tujuannya. Indikator-indikator keberhasilan itu bisa dilihat dari bagaimana keadaan ruangan disetiap sudut kantor. Menikmati sebuah ruangan apakah itu bersih atau kotor, nyaman atau tidak tergantung bagaimana sentuhan dari para *cleaning service* ini. Keberadaan *cleaning service* sangat berperan dalam meningkatkan kebersihan kampus Universitas Gorontalo dimana peran yang sangat besar ini dimulai dari membersihkan dalam gedung hingga luar gedung.

Pada umumnya *cleaning service* dikampus Universitas Negeri Gorontalo merupakan pekerja *outsourcing*, dimana mereka tergabung dalam sebuah perusahaan yang bernama PT. Mutiara Sakti. Melalui PT. Mutiara Saktipara *cleaning service* dipekerjakan di kampus Universitas Negeri Gorontalo sebagai tenaga kebersihan atau *cleaning service.* Mereka bertugas hanya untuk membersihkan lingkungan yang ada disekitar kampus UNG. *Cleaning service*di kampus UNG bekerja dari pukul 06.00-16.00 dan dari hari senin sampi hari sabtu,

mereka bekerja sesuai dengan aturan yang telah di tetapkan di kampus.*Cleaning service* bertugas sebagai membersikan di lingkungan kampus UNG seperti menyapu halaman, menyapu lantai, mengepel lantai, merawat atau membersikan taman bunga yang berada di lingkungan kampus sehingga menjadi bersih dan indah.

Hubungan antara sesama *cleaning service* di kampus UNG terjalin dengan baik yang mana mereka berinteraksi secara sopan santun tanpa ada kecemuruan sosial dalam hal pekerjaan walau pun di luar dari pekerjaan yang mereka lakukan di setiap hari sehingga mereka merasa nyaman dengan pekerjaan yang mereka kerjakan. Disisi lain rasa kebersamaan dan jiwa tolong menolong antar sesama pekerja memberikan nilai tersendiri dalam hubungan mereka.

Berdasarkan kondisi ini maka peneliti melakukan penelitian berkaitan dengan peran sesungguhnya *cleaning service* di kampus Universitas Negeri Gorontalo melalui sebuah penelitian yang berjudul **"Solidaritas Cleaning Service di Universitas Negeri Gorontalo"**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yakni sebagai berikut :

1. Rasa solidaritas *cleaning service* di Universitas Negeri Gorontalo.
2. Faktor-faktor yang membentuk rasa solidaritas *cleaning service* di Universitas Negeri Gorontalo.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah solidaritas antar sesama *cleaning service* di Universitas Negeri Gorontalo?
2. Faktor-faktor apa yang membentuk solidaritas *cleaning service* di Universitas Negeri Gorontalo?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui solidaritas antar sesama *cleaning service* di Universitas Negeri Gorontalo
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang membentuk solidaritas *cleaning service* di Universitas Negeri Gorontalo.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

1) Sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapatkan dibangku perkuliahan tentang fenomena dan menambah khasanah pengetahuan peran *cleaning service* di kampus Universitas Negeri Gorontalo dengan pendekatan sosiologi.
2) Bahan masukan bagi mahasiswa yang menyangkut persoalan *cleaning service.*

3) Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini serta memberi informasi atau bahan pertimbangan yang ingin mengembangkan hasil penelitian ini.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

1) Sebagai masukan dalam bagi *cleaning service* untuk lebih meningkatkan kinerja dalam hal pelayanan kebersihan kampus.
2) Sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak perusahaan dan kampus untuk lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan hak-hak para *cleaning service*.